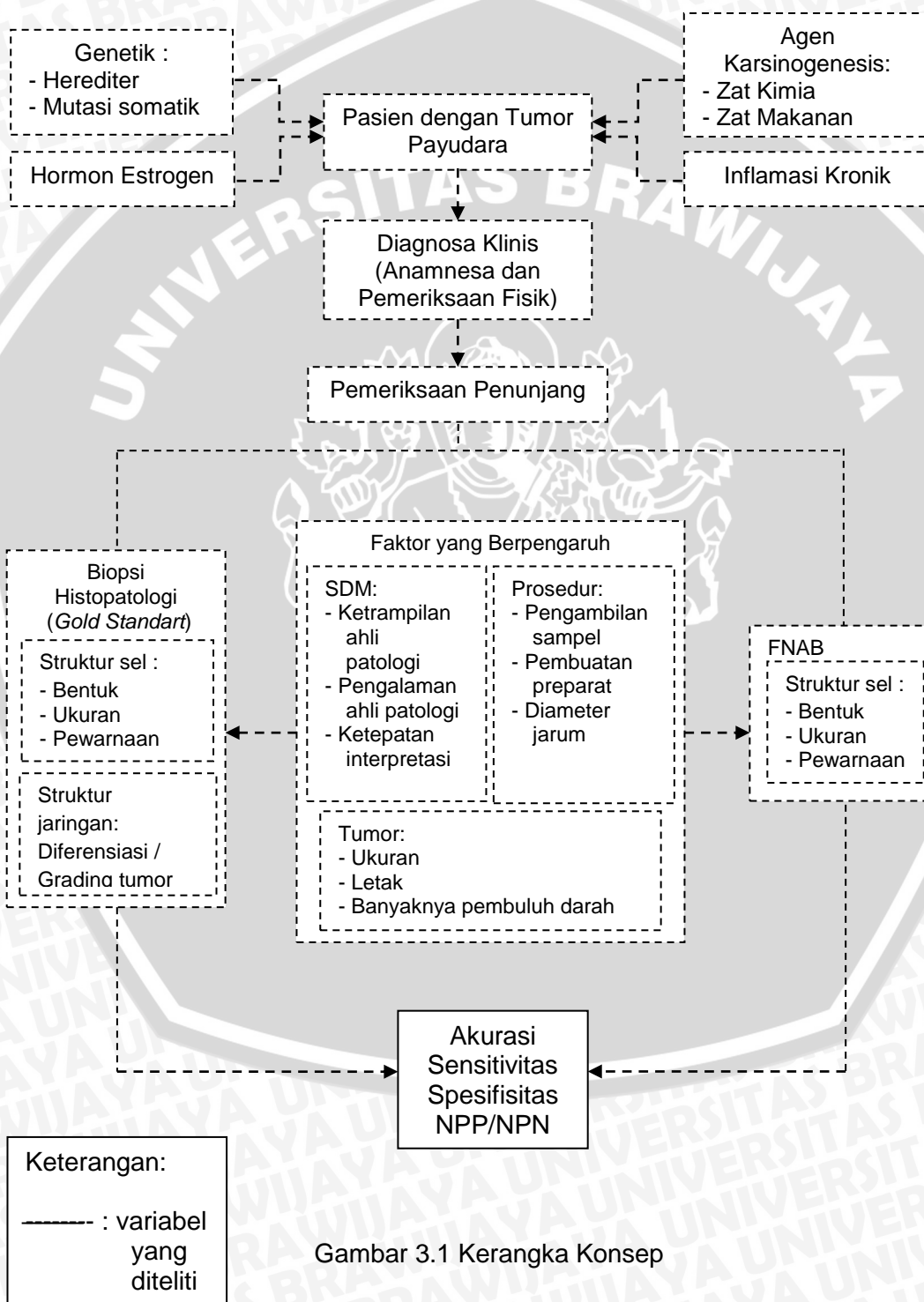


BAB III

KERANGKA KONSEP PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep



3.2 Keterangan Kerangka Konsep

Diagnosis tumor payudara dapat ditegakkan melalui anamnesis (faktor genetik atau keturunan, keadaan hormonal, paparan agen karsinogenesis, dan radiasi radioaktif), pemeriksaan fisik, pemeriksaan FNAB, dan pemeriksaan secara radiologi seperti USG payudara, mamografi atau MRI untuk menentukan tumor tersebut jinak atau ganas. Sedangkan untuk diagnosis pasti dari tumor payudara adalah dengan menggunakan pemeriksaan histopatologi melalui sediaan operasi. Dengan pemeriksaan histopatologi akan didapatkan struktur jaringan dan struktur sel, sedangkan pada pemeriksaan FNAB hanya didapatkan struktur sel. Kemudian akan diketahui besar nilai sensitifitas, spesifisitas, nilai prediksi positif, nilai prediksi negatif, dan akurasi dari pemeriksaan FNAB yang dibandingkan dengan pemeriksaan HistoPA. Akurasi dari pemeriksaan FNAB maupun histopatologi tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor sumber daya manusia contohnya ketrampilan ahli patologi, pengalaman ahli patologi, dan ketepatan interpretasi; faktor prosedur contohnya pengambilan sampel, pembuatan preparat, diameter jarum yang digunakan; faktor tumor contohnya ukuran, letak, dan banyaknya pembuluh darah di tumor.